

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL  
KELAS V SD NEGERI 163 PEKANBARU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Sri Oeleo, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman**

*Email: srioileo01@gmail.com, hendri\_m29@yahoo.co.id, otang\_kurniaman@gmail.com  
HP. 085263694714*

*Primary Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *This study aims to find out the quality of grain of odd semester exam of grade V SD Negeri 163 Pekanbaru in the academic year 2016/2017 in terms of conformity with indicators, difficulty level, distinguishing factor, validity of item and test reliability. This research type is descriptive Quantitative by using statistical calculation. The study population included all students of grade V of SD Negeri 163 Pekanbaru as many as 177 people. The subjects of this study are the students of grade V of SD Negeri 163 Pekanbaru and grain of the odd semester exam of academic year 2016/2017 in class V SD Negeri 163 Pekanbaru. The items used are the items of Indonesian, Mathematics, Science, Social Studies and Civics which are subjects held by every homeroom teacher in the school. The result of the analysis of the odd semester test item in grade V of SD Negeri 163 Pekanbaru when viewed in terms of construction, materials, and language is categorized very well. The results of the research Based on the validity of the items indicate that the valid item grains totaling 112 items and the items are invalid amounted to 63 grains. Based on Reliability including the problem that has a high reliability of 0.84. Based on the Power of Differentiating the problem with good category consists of 28 items with very good distinguishing power, 33 items good question, 39 items enough, 58 items about ugly, and 16 items very ugly matter. Based on the level of difficulty as a whole indicates that the item is very difficult 3 grains, hard 7 grains, medium 75, easy 51 grains, and very easy 39 grains. Of the overall items raised in the test that obtained good soso and can be used as much as 75 items with 42.8% of the items must be fixed 58 by 33.2%, and 42 items with 24% can not be used.*

**Keywords:** *Analysis of Test Items, Semester Exam Tests*

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL  
KELAS V SD NEGERI 163 PEKANBARU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Sri Oeleo, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman**

*Email: Sriooleo01@gmail.com, Hendri\_m29@yahoo.co.id, Otang\_kurniaman@gmail.com  
HP. 085263694714*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 ditinjau dari kesesuaian soal dengan indikator, tingkat kesukaran, daya pembeda, , validitas butir soal dan reliabilitas tes. Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru sebanyak 177 orang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru dan butir soal ujian semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Butir soal yang digunakan yaitu butir soal Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn yang merupakan mata pelajaran yang di pegang oleh setiap wali kelas di sekolah tersebut. Hasil penelitian analisis butir soal ujian semester ganjil di kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru jika ditinjau dari segi konstruksi, materi, dan bahasa dikategorikan sangat baik. Hasil penelitian Berdasarkan Validitas item menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 112 butir dan butir soal yang tidak valid berjumlah 63 butir. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,84. Berdasarkan Daya Pembeda soal dengan kategori baik terdiri atas 28 butir soal dengan daya pembeda baik sekali, 33 butir soal baik, 39 butir soal cukup, 58 butir soal jelek, dan 16 butir soal sangat jelek. Berdasarkan Tingkat Kesukaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa butir soal sangat sukar 3 butir, sukar 7 butir, sedang 75 butir, mudah 51 butir, dan sangat mudah 39 butir. Dari keseluruhan butir soal yang diajukan dalam tes tersebut yang mendapatkansoal yang baik dan bisa dipakai sebanyak 75 butir dengan 42.8 %butir soal harus diperbaiki 58 dengan 33.2%, dan 42 butir soal dengan 24% tidak bisa dipakai.

**Kata Kunci :** Analisis Butir Soal, Tes Ujian Semester

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan atau sarana untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan bagi setiap orang. Pendidikan mempunyai peran besar dalam kemajuan bangsa. Suatu Negara dapat dikatakan maju apabila memperhatikan pendidikan bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dapat tercapai apabila sistem pendidikan didalamnya dapat berlangsung dengan baik dan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti memelihara dan membentuk latihan, dengan demikian pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Selain itu pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam perkembangan manusia karena dengan pendidikan seseorang itu mampu mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya secara optimal. Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dimana proses belajar mengajar ini harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik.

Menurut Zainal Arifin (2013: 1) dalam dunia pendidikan, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tanggung jawab guru dalam pembelajaran yaitu mengevaluasi pembelajaran yang artinya adalah melaksanakan penilaian dari hasil belajar. Instrumen penilaian kemampuan guru, salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Guru seharusnya dibekali pengetahuan tentang cara mengevaluasi pembelajaran agar guru dapat menganalisis hasil belajar siswa. Guru juga harus mengevaluasi apakah siswa dapat menguasai ilmu yang telah diberikan sesuai tujuan pembelajaran atau belum dimana hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru.

Mengingat pentingnya evaluasi dalam sistem pembelajaran maka guru sebagai evaluator diuntut untuk mampu membuat suatu alat evaluasi. Di sekolah, gurusering memberikan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhirsemester dan lain-lain. Istilah-istilah tersebut merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangandan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Zainal Arifin, 2013:5).

Ada beberapa istilah yang disalah gunakan dalam mengartikan evaluasi, yaitu tes, penilaian, pengukuran, dan evaluasi. Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, terdapat dua teknik yaitu evaluasi dengan teknik tes dan teknik non-tes. Tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (2008: 35) tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik yang nantinya dapat di jadikan

laporan kepada orang tua / wali dari setiap peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan.

Evaluasi yang selama ini dilaksanakan masih kurang memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal, sehingga kualitas butir soal belum diketahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria atau belum. Oleh karena itu, setiap kali guru mengadakan evaluasi hasil belajar, butir-butir soal yang digunakan perlu di analisis lebih lanjut. Soal yang sudah berkualitas bisa dimasukkan ke dalam bank soal dan bisa digunakan untuk tes berikutnya, soal yang belum berkualitas bisa direvisi dan digunakan kembali di tes berikutnya, sedangkan soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang.

Analisis butir soal berkaitan dengan apakah tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan apakah tes tersebut dapat diandalkan dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Butir soal yang dibuat juga kurang memperhatikan tingkat kesukaran dan daya pembeda dari soal tersebut.

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan di antaranya adalah: masih banyak butir soal belum diketahui kualitasnya, seperti kesesuaian soal dan tujuan pembelajarannya, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta validitas dan reliabilitasnya yang membuktikan soal tersebut sudah memiliki kualitas yang baik atau belum, sementara semua hal ini hal yang penting dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran sehingga hasil evaluasi itu bisa di pertanggung jawabkan dan sesuai tujuan yang ingin di capai dalam evaluasi atau penilaian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Butir Soal Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan data statistik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Waktu penelitian yaitu dari bulan Januari – April 2017. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru dan butir soal ujian semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Butir soal yang digunakan yaitu butir soal Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn yang merupakan mata pelajaran yang di pegang oleh setiap wali kelas di sekolah tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 27% lembar jawaban siswa kelompok atas dan 27% lembar jawaban siswa dari kelompok bawah yaitu sebanyak 68 siswa (Purwanto, 2011). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan soal ujian dan semua lembar jawaban siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru yang mengikuti ujian semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.

Analisis soal Ujian Semester Ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru dilakukan secara kuantitatif. Analisis dilakukan dengan cara menyesuaikan soal dengan indikator soal yang terdapat pada kisi-kisi soal kemudian butir soal

dianalisis secara statistik yaitu analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas butir soal dan reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tingkat Kesukaran Soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

- b. Daya Pembeda Soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

- c. Validitas Butir Soal dapat dihitung dengan teknik *point biserial* yaitu dengan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \frac{p}{q}$$

- d. Reliabilitas tes dapat diketahui dengan menggunakan rumus kuder ricakson, yaitu:

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Selanjutnya, butir-butir soal yang telah dianalisis diklasifikasikan berdasarkan kategori “diterima”, “diperbaiki”, “ditolak” sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi soal diterima, diperbaiki, dan ditolak

No	Kategori	Aspek	Indeks
1	Diterima	Tingkat kesukaran	0,31 – 0,70
		Daya pembeda	0,41 – 1,00
		Distraktor	$\geq 5\%$
		Validitas butir soal	$\geq r_{tabel}$
2	Diperbaiki	Tingkat kesukaran	0,10 – 0,30 atau 0,71 – 0,90
		Daya pembeda	0,10 – 0,40
		Distraktor	$< 5\%$
		Validitas Butir Soal	$< r_{tabel}$
3	Ditolak	Tingkat kesukaran	$< 0,10$ atau $> 0,90$
		Daya pembeda	$< 0,1$ atau Negatif
		Validitas butir soal	Korelasi negatif

(Suharsimi Arikunto, 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Aspek Materi, Konstruksi dan Bahasa

Pada penelitian ini data yang diperoleh yaitu sebanyak 175 butir soal, yang diambil dari 5 mata pelajaran yang di pegang oleh guru kelas. Dalam setiap mata pelajaran terdapat 35 butir soal. Berdasarkan data yang telah analisis, dari 175 butir soal yang telah di telaah kesesuaian soal dengan indikator. Terdapat 5 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator soal dan 170 soal yang sesuai dengan indikator.

Tabel 2. Kesesuaian butir soal berdasarkan indikator

Mata Pelajaran	Soal	Sesuai	%	Tidak sesuai	%
Bahasa Indonesia	35	35	100%	0	0.0%
Matematika	35	35	100%	0	0.0%
IPA	35	35	100%	0	0.0%
IPS	35	35	100%	0	0.0%
PKn	35	30	85.7%	5	14.3%
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>170</b>	<b>97.1%</b>	<b>5</b>	<b>2.9%</b>

Hasil penelitian analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru, jika ditinjau dari kesesuaiannya dengan indikator, 170 soal

merupakan soal yang sesuai dengan indikator dan 5 soal merupakan soal yang tidak sesuai dengan indikator.

a. Aspek Materi

Pada aspek materi terdapat 3 kriteria yang di analisis yaitu kesesuaian soal dan indikator, apakah hanya ada satu kunci jawaban, dan apakah pilihan jawaban itu merupakan pilihan yang homogen dan logis. Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat 5 soal yang tidak sesuai dengan indikator yaitu terdapat pada mata pelajaran PKn. Pada aspek pilihan jawaban, semua mata pelajaran memiliki satu kunci jawaban setiap soalnya, hanya saja terdapat 1 soal pada mata pelajaran IPA yang memiliki pilihan jawaban yang tidak homogen yaitu pada soal no 30 sementara pada mata pelajaran lainnya sudah sesuai dengan kriteria.

b. Aspek Konstruksi

Dari hasil analisis yang telah di lakuka pada aspek konstruksi ini, hampir semua soal sesuai dengan indikator yang ada, tetapi tetap masih ada beberapa soal yang tidak memenuhi kriteria seperti pada kriteria pilihan jawaban yang relative sama terdapat 1 soal yang tidak memenuhi kriteria yaitu terdapat pada soal PKn nomor 35. Selain itu pada aspek penggunaan angka pada pilihan jawaban masih terdapat beberapa soal yang tidak sesuai kriteria karna tidak di susun berdasarkan besar kecil nya angka tersebut dan sesuai urutan kronologisnya, hal ini terdapat di beberapa soal seperti nomor 23 pada soal IPA dan nomor 6, 9 dan 34 pada soal PKn, sementara soal pada mata pelajaran lainnya telah sesuai dengan kriteria yang di analisis.

c. Aspek Bahasa

Hasil analisis yang dilakukan pada aspek bahasa ini tdiak terdapat butir soal yang tidak sesuai indikator, artinya soal yang dibuat sudah sangat baik dan mengacu pada aturan penulisan dalam Bahasa Indonesia yang seharusnya dan tidak menggunakan pemborosan kata yang tidak berarti pada pilihan jawabannya sehingga menjadi singkat dan jelas.

### **Analisis Validitas**

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan program analisis tes atau *Anates Version 4.0* diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Validitas Butir Soal

No	Mata Pelajaran	Jumlah Soal	Valid	idak Valid
	Bahasa Indonesia	35	24	11
	Matematika	35	21	14
	IPA	35	23	12
	IPS	35	21	14
	PKn	35	23	12
	<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>112</b>	<b>63</b>

Validitas butir soal dikatakan memiliki Validitas yang tinggi apabila skor masing-masing butir soal memiliki kesejajaran arah dengan skor total. Pada penelitian ini kesejajaran dengan skor total diukur dengan korelasi *point biserial*. Indeks *point biserial* ( $r_{pbis}$ ) yang diperoleh dari hasil penghitungan dikonsultasikan ke *r* tabel dalam hasil program *Anates Version 4.09*, pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 68 siswa sehingga  $n = 68$ , dengan menggunakan rumus  $df = N - 2$  maka diperoleh nilai  $r$  yang sesuai pada program *Anates Version 4.0* menunjukkan angka 0,250 sebagai acuan perbandingan korelasi yang akan menentukan valid atau tidaknya item atau butir soal yang akan di analisis nantinya. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan patokan bahwa apabila  $r_{pbis} \geq 0,250$  maka soal tersebut valid tetapi apabila  $r_{pbis} < 0,250$  maka soal tersebut tidak valid.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori validitas menurut Anas Sudijono (2011) bahwa tes dapat dikatakan memiliki validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat.

### Analisis Reliabilitas

Berdasarkan hasil penghitungan mengenai indeks reliabilitas yang dilakukan dengan program *ANATES version 4.09* diperoleh indeks untuk butir soal Bahasa Indonesia sebesar 0,86. Hal ini berarti soal tersebut memiliki kadar reliabilitas yang tinggi. Sementara itu, untuk butir soal Matematika, IPA, IPS dan PKn diperoleh masing-masing indeks sebesar 0,95; 0,77; 0,80 dan 0,82. Hal ini berarti soal tersebut memiliki kadar reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Reliabilitas keseluruhan adalah 0,84. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa butir soal ujian akhir semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan hasilnya akan tetap atau mengikuti perubahan secara tetap apabila diujikan pada kelompok yang sama. Sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2013) “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.



### Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

No	Mata Pelajaran	Soal	Kriteria				
			BS	B	C	J	JS
1	Bahasa Indonesia	35	8	2	6	15	4
2	Matematika	35	11	6	2	15	1
3	IPA	35	1	9	16	4	5
4	IPS	35	0	13	10	11	1
5	PKn	35	5	5	7	13	5
	<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>28</b>	<b>33</b>	<b>39</b>	<b>58</b>	<b>16</b>

Daya Pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Berdasarkan tabel 2.2 daya pembeda yang dianalisis dengan menggunakan program komputer Anates versi 4.0 *for Windows* didapatkan bahwa data yang dianalisis menggunakan kelompok atas dan kelompok bawah. Dengan adanya kelompok atas dan kelompok bawah pada daya pembeda tersebut, maka dapat membedakan siswa yang pintar dan siswa yang kurang pandai. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa butir Soal Ujian Semester Ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2016/2017 merupakan soal dengan kategori baik karena terdiri atas 28 butir soal dengan daya pembeda baik sekali, 33 butir soal baik, dan 39 butir soal cukup. Soal dengan daya pembeda jelek, tidak digunakan kembali atau dibuang. Menurut Zainal Arifin (2013) “Semakin tinggi koefisien Daya Pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi”.

### Analisis Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Mata Pelajaran	Jumlah Soal	Kriteria Kesukaran				
			SM	M	S	Su	SS
1	Bahasa Indonesia	35	11	5	18	1	0
2	Matematika	35	9	7	14	3	2
3	IPA	35	3	11	18	2	1
4	IPS	35	8	14	13	0	0
5	PKn	35	8	14	12	1	0
	<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>39</b>	<b>51</b>	<b>75</b>	<b>7</b>	<b>3</b>

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab suatu soal dengan benar terhadap jumlah seluruh peserta tes. Perhitungan tingkat kesukaran soal dihitung dengan seberapa besar derajat kesukaran suatu soal ketika dikerjakan oleh peserta didik, dan soal yang dikatakan sukar apabila hasil yang diperoleh oleh peserta didik hanya sedikit yang bisa menjawabnya. Berdasarkan hal di atas bahwa butir soal sudah atau belum memadai tingkat kesukarannya dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan dari butir soal tersebut. Angka indeks kesukaran butir soal berkisar antara 0.00% sampai dengan 100%. Angka indeks kesukaran sebesar 0.00% merupakan petunjuk bagi peserta tes bahwa butir soal tersebut termasuk dalam kategori terlalu sukar, sebab seluruh peserta didik tidak dapat menjawab butir soal dengan betul. Jika angka indeks kesukaran 100%, memaknai bahwa butir soal tersebut adalah butir soal dengan terlalu mudah, sebab peserta didik dapat menjawab semua. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa butir soal sangat sukar 3 butir, sukar 7 butir, sedang 75 butir, mudah 51 butir, dan sangat mudah 39 butir.

Dengan demikian soal dengan kategori sangat mudah dan sangat sulit harus diperbaiki jika soal tersebut dipakai, perbaikan soal bisa melalui kunci jawaban soal maupun tata bahasa soalnya. Butir soal yang dipakai adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013) mengatakan soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah dan terlalu sukar. Soal yang sangat mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkan butir soal. Soal yang sangat sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba butir soal karena di luar jangkauannya.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya." Butir soal berkualitas adalah yang termasuk dalam kategori sedang yaitu 0,31 – 0,70.

Hasil penelitian bila dikaitkan dengan tujuan tes, soal yang digunakan untuk ujian semester biasanya menggunakan butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang, soal yang digunakan untuk seleksi biasanya menggunakan soal yang memiliki tingkat kesukaran tinggi, dan soal yang digunakan untuk keperluan diagnosis biasanya menggunakan soal yang tingkat kesukarannya rendah atau

mudah. Jadi, soal yang digunakan untuk keperluan ujian akhir semester seperti dalam penelitian ini sebaiknya soal yang tingkat kesukarannya sedang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan data analisis hasil penelitian butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis dari aspek materi dengan kriteria kesesuaian soal dengan indikator menunjukkan bahwa kualitas soal sudah sangat baik dan mengacu pada indikator karena dari 175 butir soal hanya 5 soal yang tidak sesuai dengan indikator, 174 pilihan jawaban homogen dan logis. Dari hasil tersebut maka menunjukkan bahwa dari segi materi soal tersebut sangat baik.
2. Berdasarkan aspek konstruksi dan bahasa, terdapat 174 butir soal dengan panjang pilihan jawaban relatif sama, 171 butir soal pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya dan yang lainnya 100% sesuai. Dari hasil tersebut maka menunjukkan bahwa dari segi konstruksi dan bahasa soal tersebut sangat baik.
3. Analisis validitas item keseluruhan butir soal yang valid berjumlah 112 butir dan butir soal yang tidak valid berjumlah 63 butir dimana soal yang valid rata-rata adalah soal yang tingkat kesukarannya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.
4. Berdasarkan analisis reliabilitas diperoleh indeks untuk butir soal Bahasa Indonesia sebesar 0,86. Sementara itu, untuk butir soal Matematika, IPA, IPS dan PKn diperoleh masing-masing indeks sebesar 0,95; 0,77; 0,80 dan 0,82. Sehingga reliabilitas keseluruhan adalah 0,84. Hal ini berarti soal tersebut memiliki kadar reliabilitas yang tinggi.
5. Berdasarkan analisis Daya Pembeda dapat disimpulkan bahwa butir soal merupakan soal dengan kategori baik karena terdiri atas 28 butir soal dengan daya pembeda baik sekali, 33 butir soal baik, dan 39 butir soal cukup yang artinya soal cukup baik dalam membedakan siswa yang berkemampuan baik dan siswa yang kurang mampu.
6. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa butir soal sangat sukar 3 butir, sukar 7 butir, sedang 75 butir, mudah 51 butir, dan sangat mudah 39 butir, hal ini membuktikan bahwa keseluruhan

butir soal merupakan kumpulan soal yang baik karena sebagian besar soal adalah soal yang tidak terlalu sukar atau terlalu mudah.

Dari keseluruhan butir soal yang diajukan dalam tes tersebut yang mendapatkan soal yang baik dan bisa dipakai sebanyak 75 butir dengan 42.8% , butir soal harus diperbaiki 58 butir dengan 33.2% dan 42 butir soal tidak bisa dipakai dengan 24%.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pembuatan soal sebaiknya dirumuskan sesuai indikator dan tujuan pembelajaran dalam kurikulum dan kompetensi peserta didik
2. Guru yang membuat butir soal hendaknya mengikuti kaidah penulisan butir soal yang telah ditetapkan baik dari segi materi, konstruksi dan bahasa.
3. Soal yang baik dimasukkan dalam bank soal atau disimpan untuk digunakan kembali pada ujian semester selanjutnya dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut. Soal yang tidak baik atau tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak digunakan kembali untuk ujian semester yang akan datang karena soal yang dipakai sebaiknya soal yang sudah di analisis.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas untuk mengetahui kemampuan para guru dalam membuat soal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 1995. *Tuntunan Penyusun Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto.(2011) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALAFABETA

Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya